

# PROFIL KOPERASI UNIT DESA (KUD) ULUN TANJUNG DI DESA KEROBOKAN KECAMATAN KUTA

I KETUT RANTAU

*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana*

## ABSTRACT

The role of cooperative is important in increasing and developing potential economy for the people and as a main place for guiding poor economy group as well as main pole in the economy in Indonesia. Cooperative development is directed in order to be able to have more ability as an efficient business unit and becomes tough and rooted as people economic movement in the society. Aim of this research is to find out source and development of capital of KUD Ulun Tanjung (Village Unit Cooperative Ulun Tanjung), number of business units managed and business volume development as well as cooperative member participation to the existence of the cooperative. Research location was selected purposively. Sample size was determined using a proportional random sampling method based on the work regions of KUD Ulun Tanjung.

Research result indicates that KUD Ulun Tanjung was formed because of extended society's understanding about the role and function of the cooperative. Capital sources are derived from own capital, loan, accompanying capital, and donation from any parties, with seven business units managed. Member participation level is categorized as active participation with average percentage achievement of 58.81% from the maximum score.

To improve member participation to existence of the cooperative, management should do efforts in attracting member's interest, for instance by providing cheaper price. In terms of supervision to the cooperative, members also have the right to supervise and not only dependent upon the supervisor board.

*Keywords: cooperative, development, member participation*

## ABSTRAK

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dan sebagai wadah utama pembina golongan ekonomi lemah serta soko guru perekonomian Indonesia. Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan perkembangan modal KUD Ulun Tanjung, unit usaha yang dikelola dan perkembangan volume usaha serta partisipasi anggota terhadap keberadaan KUD Ulun Tanjung. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Ukuran sampel ditentukan secara proporsional random sampling berdasarkan wilayah kerja KUD Ulun Tanjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Ulun Tanjung terbentuk karena bertambahnya pengertian masyarakat akan peranan dan fungsi daripada koperasi. Sumber modalnya berasal dari modal sendiri, modal pinjaman, modal penyertaan, dan donasi dari berbagai pihak, dengan tujuh unit usaha yang dikelola. Tingkat partisipasi anggota menunjukkan partisipasi cukup aktif dengan rata-rata persentase pencapaian skor sebesar 58,81 % dari skor maksimal.

Untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap keberadaan koperasi, pengurus dan pengelola hendaknya mengupayakan suatu cara yang dapat menarik minat anggota untuk lebih memanfaatkan unit usaha yang ada, misalnya dengan pemberian harga yang lebih murah. Dalam bidang pengawasan terhadap koperasi, anggota juga mempunyai hak mengawasi keberadaannya dan tidak hanya terpaku dengan adanya badan pengawas.

*Kata kunci: koperasi, pembangunan, partisipasi anggota*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dan mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang berciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Di samping itu, koperasi juga menampung sebagian besar angkatan kerja dan merupakan salah satu kegiatan usaha

ekonomi mayoritas yang ada (Prawirokusumo, 2001: 15). Menurut Raka (1981 dalam Sukmawati, 2000: 2) koperasi adalah suatu badan usaha kerjasama, khususnya dalam bidang perekonomian, di mana anggota-anggotanya umumnya ekonominya lemah, bergabung secara sukarela, dan atas persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota-anggotanya.

Prawirokusumo (2001: 34) menyatakan bahwa

anggota koperasi adalah pemilik dan pengguna jasa koperasi. Koperasi harus mengembangkan bisnis anggotanya dengan melayani kebutuhan anggota dan menyediakan barang dan jasa untuk keperluan anggota. Oleh sebab itu, koperasi yang sedang tumbuh kebanyakan lebih berkonsentrasi pada kepentingan anggota dari pada sebagai badan usaha. Hal ini bersesuaian dengan penjelasan pasal 33 UUD 1945 yang mengamanatkan dasar demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat, bukan kemakmuran orang seorang dan perusahaan. Bangun lembaga ekonomi yang sesuai dengan hal itu adalah koperasi. Pasal 33 UUD 1945 juga menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Desa Kerobokan Kecamatan Kuta adalah salah satu desa di Bali yang memiliki salah satu koperasi yang bernama Koperasi Unit Desa (KUD) Ulun Tanjung. Koperasi ini berdiri pada tanggal 23 Maret 1973 dengan Badan Hukum terbaru nomor: 135/BH/PAD/KWK 22/III/1996. KUD Ulun Tanjung sudah mengembangkan tiga unit usaha yaitu: unit perkreditan, unit aneka jasa, dan unit perdagangan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil KUD Ulun Tanjung menyangkut: 1) sumber dan perkembangan modal KUD Ulun Tanjung, (2) kegiatan unit usaha yang dikelola dan perkembangan volume usahanya, dan (3) partisipasi anggota dalam kegiatan usaha KUD Ulun Tanjung

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Ulun Tanjung di Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta pada bulan Juni 2008. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) kegiatan unit usaha yang dikelola oleh KUD Ulun Tanjung sedang mengalami perkembangan ya, (2) anggota KUD Ulun Tanjung masih aktif dalam mengelola kegiatan unit usahanya, dan (3) pihak manajemen KUD Ulun Tanjung bersikap terbuka dalam penelitian ini.

### Metode Pemilihan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yang meliputi dua wilayah yaitu di Banjar Umalas Kangin dan Banjar Umalas Kauh yang terdiri dari 247 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling* berdasarkan banjar anggota sebanyak 50 orang, dan sampel diambil 20% dari jumlah populasi dari masing-masing Banjar. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini terdiri dari pihak manajemen dan anggota KUD Ulun Tanjung. Sumber yang akan diwawancarai dari pihak manajemen terdiri dari pengurus dan manager KUD Ulun Tanjung. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ukuran populasi dan sampel di wilayah kerja KUD Ulun Tanjung

Wilayah Kerja KUD Ulun Tanjung	Populasi(Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
Banjar Umalas Kangin	123	25
Banjar Umalas Kauh	124	25
Jumlah	247	50

Sumber : KUD Ulun Tanjung, 2007

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode survei yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan sumber secara langsung dengan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan. Adapun data primer yang akan dikumpulkan berupa: (1) identitas umum responden meliputi: nama, umur, pendidikan, lama menjadi anggota koperasi, pekerjaan pokok, dan pekerjaan sampingan; (2) data yang diperoleh dari KUD meliputi: sejarah terbentuknya KUD Ulun Tanjung, sumber dan perkembangan modal, kegiatan unit usaha yang dikelola serta perkembangan volume usaha, dan; (3) data yang digunakan untuk menjelaskan partisipasi anggota terhadap KUD Ulun Tanjung, yaitu partisipasi anggota dalam mengikuti RAT, partisipasi anggota dalam kontribusi modal, partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi, dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan kegiatan usaha.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti buku-buku dan literatur lain yang bersifat menunjang penelitian ini.

### Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan metode deskriptif yaitu suatu proses analisis dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui: sejarah terbentuknya Koperasi Unit Desa Ulun Tanjung, sumber dan perkembangan modal, kegiatan unit usaha yang dikelola serta perkembangan volume usahanya, sedangkan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan Koperasi Unit Desa Ulun Tanjung dengan cara memberi skor pada masing-masing kategori tingkat partisipasi anggota.

### Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi anggota yang diukur dengan menggunakan Skala Likert. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan responden dengan sebuah pertanyaan di mana jawaban

dari pertanyaan tersebut diberi nilai 1, 2, 3, 4, atau 5. Skor tertinggi diberikan untuk setiap jawaban yang paling diharapkan dan skor terendah untuk jawaban yang paling tidak diharapkan. Data primer mengenai tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan koperasi didistribusikan dalam kategori yang berbeda dengan menggunakan rumus interval kelas (Sudjana, 1984 : 46 ) sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar dikurangi data terkecil

Banyak kelas = Jumlah kelas atau kategori yang ditentukan

Dengan menggunakan interval kelas tersebut, dapat diketahui nilai pada masing-masing kelas atau kategori sehingga nilai masing-masing kelas diformulasikan dalam persentase seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan KUD Ulun Tanjung

No	Persentase pencapaian skor terhadap skor maksimal	Kategori tingkat partisipasi anggota
1	> 84 – 100	Sangat aktif
2	> 68 – 84	Aktif
3	> 52 – 68	Cukup aktif
4	> 36 – 52	Kurang aktif
5	20 – 36	Sangat tidak aktif

### Batasan Operasional Variabel

Guna memudahkan dalam pembahasan, terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut.

#### 1. Partisipasi anggota dalam mengikuti rapat anggota tahunan (RAT)

Partisipasi anggota KUD dalam RAT ditandai oleh kehadiran anggota dalam mengikuti RAT dengan ikut aktif menyumbangkan gagasan-gagasan atau ide-ide dan berbagai macam usulan, saran, atau pemikiran lain untuk kemajuan KUD itu sendiri.

#### 2. Partisipasi anggota dalam kontribusi modal

Kaitannya dengan pembentukan dan pengembangan permodalan KUD.

#### 3. Partisipasi anggota dalam peningkatan pelayanan usaha

Dilihat dari keaktifan anggota dalam melakukan pembelian kebutuhan sehari-hari dan pemanfaatan usaha lainnya yang disediakan oleh koperasi.

#### 3. Partisipasi anggota dalam pengawasan KUD

Anggota koperasi perlu melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan KUD. Tingkat partisipasi anggota dalam mengawasi KUD dapat ditandai oleh keaktifan anggota dalam melakukan pengawasan terhadap KUD.

Dari operasional variabel tersebut, maka perlu adanya indikator-indikator yang dapat menjelaskan tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan Koperasi Unit

Desa Ulun Tanjung. Untuk lebih jelasnya mengenai indikator-indikator pada masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Batasan operasional variabel terhadap tingkat partisipasi anggota

No	Variabel	Indikator
1	Partisipasi anggota dalam mengikuti RAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir dalam RAT</li> <li>• Hadir tiap kali ada undangan</li> <li>• Aktif memberikan saran/ide dalam RAT</li> <li>• Bertanya dalam RAT</li> </ul>
2	Partisipasi anggota dalam kontribusi modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melunasi simpanan pokok</li> <li>• Membayar simpanan wajib</li> <li>• Membayar simpanan wajib khusus</li> </ul>
3	Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan unit perdagangan</li> <li>• Pelayanan jasa</li> <li>• Memanfaatkan usaha perkreditan</li> </ul>
4	Partisipasi anggota dalam pengawasan KUD (hal-hal yang diawasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen KUD</li> <li>• Unit usaha KUD</li> <li>• Fasilitas KUD</li> <li>• Keuangan KUD</li> </ul>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Sampel

#### Umur

Umur sangat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja. Dalam batas-batas tertentu, semakin bertambah umur seseorang maka kemampuannya untuk bekerja semakin tinggi akan menurun setelah melewati umur tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk yang produktif berada pada umur 15 tahun sampai 64 tahun dan umur penduduk yang tidak produktif berada di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kisaran umur anggota yang dijadikan sampel berada pada kisaran umur 35 tahun sampai 62 tahun yang tergolong produktif, sehingga memiliki kemampuan kerja yang tinggi.

#### Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan dan pola pikir seseorang. Bagi anggota petani, pendidikan akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilannya dalam mengelola usaha tani serta dalam menerima dan melaksanakan inovasi yang diperoleh untuk kemajuan usaha taninya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan formal anggota KUD yang dijadikan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat pendidikan formal anggota sampel tahun 2007

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Orang	%
1	SD	33	66
2	SMP	6	12
3	SMA	8	16
4	Diploma	2	4
5	Sarjana	1	2
Jumlah		50	100

Dari Tabel 4 terlihat seluruh anggota sampel (100%) pernah menempuh jalur pendidikan formal, bahkan ada yang menempuh sampai tingkat diploma sebanyak dua

orang (4%) dan sarjana sebanyak satu orang (2%). Sebagian besar anggota yang dijadikan sampel hanya menempuh jalur pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebanyak 33 orang (66%). Yang menempuh jalur pendidikan sampai tingkat SMP sebanyak enam orang (12%), dan sisanya sebanyak delapan orang (16%) hanya menempuh jalur pendidikan sampai SMA.

### Pekerjaan Pokok

Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan utama dan rutin yang dilakukan oleh anggota KUD setiap hari. Pada umumnya, pekerjaan pokok anggota KUD Ulun Tanjung adalah sebagai petani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pekerjaan Pokok anggota Sampel Tahun 2007

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		Orang	%
1	Petani	40	80
2	Pegawai Negeri	8	16
3	Guru	2	4
	Jumlah	50	100

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat sebagian besar pekerjaan pokoknya adalah sebagai petani sebanyak empat puluh orang (80%). Sisanya menjadi pegawai negeri sebanyak delapan orang (16%), dan guru sebanyak dua orang (4%).

### Pekerjaan Sampingan

Selain mempunyai pekerjaan pokok, anggota sampel juga melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif sebagai pekerjaan sampingan. Diantara 50 orang sampel, hanya 17 orang yang mempunyai pekerjaan sampingan yaitu sebagai tukang delapan orang, buruh satu orang, berdagang tiga orang dan berwiraswasta sebanyak lima orang.

### Lamanya Menjadi Anggota Koperasi

Dari 50 orang anggota koperasi yang diambil menjadi sampel, hanya lima orang (10%) yang terdaftar menjadi anggota koperasi sejak tahun 1973, sedangkan 22 orang (44%) menjadi anggota koperasi sejak 21 sampai 30 tahun yang lalu, dan 23 orang (46%) menjadi anggota selama 10 - 20 tahun

### Profil Koperasi Unit Desa Ulun Tanjung

#### Sumber dan Perkembangan Modal KUD Ulun Tanjung

Besarnya modal akan mempengaruhi perkembangan unit usaha. Tanpa modal, usaha yang dikelola koperasi tidak bisa berjalan dan berkembang. Sumber modal yang dimiliki oleh KUD Ulun Tanjung terdiri dari: 1) modal sendiri, 2) modal pinjaman, 3) modal donasi, dan 4) mana penyertaan.

#### • Modal Sendiri

Perkembangan modal sendiri sebagai salah faktor untuk mengukur kekuatan atau stabilitas dari suatu koperasi.

Modal sendiri yang dimiliki KUD Ulun Tanjung berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, cadangan koperasi, modal donasi dan SHU. Modal sendiri yang dikumpulkan dipergunakan untuk tambahan modal bagi unit-unit usaha yang dikelola. Perkembangan modal sendiri mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,02% /tahun dengan rata-rata pertumbuhan paling tinggi adalah cadangan koperasi sebesar 225,36% /tahun. Simpanan wajib mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 16,08% /tahun. Simpanan wajib khusus mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,08% /tahun. SHU mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,42% /tahun.

#### • Modal Luar

Modal luar adalah pinjaman yang diperoleh KUD dari bank. Modal ini dipergunakan untuk menambah modal unit usaha perdagangan, unit aneka jasa, dan unit simpan pinjam. Untuk jangka panjang, KUD Ulun Tanjung juga mendapat pinjaman dari Departemen Koperasi, dan modal pinjaman dari KCK. Perkembangan modal pinjaman selama lima tahun terakhir mengalami penurunan rata-rata sebesar 4,00% setiap tahunnya.

#### • Modal Penyertaan

Modal penyertaan yang dikelola berasal dari saham BPR Bali Kop. Kuta Mandiri, dan dari Bukopin. Modal penyertaan dipakai sebagai modal kerja bagi unit usaha yang dikelola.

### Kegiatan Unit Usaha Yang Dikelola serta Perkembangan Volume Usaha KUD Ulun Tanjung

#### Unit Usaha

Unit RMU merupakan unit usaha pertama ketika KUD mulai berdiri sekarang telah dilikuidasi. Begitu pula dengan unit wartel dan waserda yang dulu ada masing-masing dua sekarang tinggal satu unit. Kegiatan unit usaha yang dikelola oleh KUD Ulun Tanjung ada tujuh unit usaha yaitu: (1) Unit usaha simpan pinjam. Unit usaha ini dimulai sejak tahun 1980. Maksud dan tujuan dikelolanya unit simpan pinjam adalah: 1) melayani anggota dalam pemenuhan simpan pinjam (modal usaha), 2) meningkatkan volume usaha, dan 3) membantu petani untuk lebih berkembang; (2) Unit listrik. Unit listrik dimulai sejak tahun 1990. Unit listrik ditujukan untuk masyarakat umum dalam pembayar rekening listrik di KUD Ulun Tanjung dan juga anggota KUD itu sendiri; (3) Unit wartel. Pengelolaan warung telekomunikasi (wartel) didorong oleh tingginya tingkat komunikasi di wilayah kerja KUD Ulun Tanjung. Pembangunan wartel ditujukan untuk melayani masyarakat umum dalam sistem komunikasi; (4) Unit waserda. Dalam unit waserda ini, KUD Ulun Tanjung menyediakan kebutuhan sehari-hari, alat-alat tulis dan kantor yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota; (5) Unit saprodi. Unit ini menyediakan sarana produksi pertanian seperti pupuk. Tujuannya untuk memberikan pelayanan dan kemudahan kepada anggota yang mayoritas petani; (6) Unit angkutan. Penyediaan jasa angkutan oleh KUD Ulun Tanjung

digunakan dengan tujuan memudahkan pembeli dalam mengangkut barang-barang yang dibeli di koperasi maupun di luar koperasi; dan; (7) Jasa pasar. Penyediaan jasa pasar oleh KUD Ulun Tanjung digunakan dengan tujuan memudahkan para anggota yang mayoritas petani dalam memasarkan hasil pertaniannya.

### Perkembangan Volume Usaha

Perkembangan unit-unit usaha yang ada di KUD Ulun Tanjung ada yang mengalami peningkatan dan penurunan volume usaha dalam setiap tahunnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh semakin banyaknya saingan di luar koperasi dalam unit usaha yang sama. Tingkat pertumbuhan unit usaha dalam lima tahun terakhir yang selalu mengalami peningkatan adalah unit usaha jasa pasar, dengan pertumbuhan rata-rata 83,84%. Pertumbuhan yang tinggi ini disebabkan karena masih aktifnya anggota yang sebagian besar petani menjual hasil pertaniannya di KUD. Pertumbuhan unit wartel menurun sebesar 8,62% /tahun yang disebabkan karena sebagian besar masyarakat telah memiliki telepon rumah atau telepon genggam sendiri.

### Tingkat Partisipasi Anggota terhadap Keberadaan KUD Ulun Tanjung

Perkembangan koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi. Koperasi akan berkembang dengan baik jika anggotanya memanfaatkan keberadaan koperasi dengan baik, berperan aktif dalam semua usaha koperasi, dan ikut menjaga keamanan dan ketertiban dalam koperasi. Selain itu, koperasi akan berkembang dengan baik bila anggota, pengurus dan karyawan mau bekerjasama dalam kegiatan koperasi baik usaha maupun organisasinya. Untuk mengukur partisipasi anggota terhadap koperasi dipergunakan indikator-indikator antara lain: 1) partisipasi anggota dalam mengikuti RAT, 2) partisipasi dalam kontribusi modal, 3) partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi, dan 4) partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan usaha.

Kategori tingkat partisipasi anggota sampel KUD Ulun Tanjung menunjukkan tingkat partisipasi anggota koperasi cukup aktif terhadap keberadaan koperasi, dimana 38 orang cukup aktif, 9 orang menunjukkan kurang aktif, dan 3 orang anggota sampel menunjukkan aktif terhadap keberadaan koperasi. Untuk masing-masing distribusi responden menurut kategori tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan KUD Ulun Tanjung dapat dilihat pada Tabel 6.

Dari Tabel 6, rata-rata persentase pencapaian skor untuk partisipasi anggota dalam mengikuti RAT sebesar 59,78% dari skor maksimal. Hal ini menunjukkan anggota koperasi berpartisipasi cukup aktif dalam menghadiri RAT yang diselenggarakan tiap tahun sekali. Untuk partisipasi anggota dalam kontribusi modal, rata-rata persentase skor yang dicapai sebesar 86,66% dari skor maksimal, dimana 50 orang anggota KUD sangat aktif dalam kontribusi modal dengan melunasi simpanan pokok, membayar simpanan wajib, dan simpanan wajib khusus.

Tabel 6. Distribusi responden menurut kategori tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan KUD Ulun Tanjung

No	Persentase pencapaian skor terhadap skor maksimal	Kategori tingkat partisipasi anggota	Partisipasi ( orang )				Total
			RAT	Kontribusi modal	Pengawasan	Pemanfaatan kegiatan usaha	
1	> 84 – 100	Sangat aktif	5	50	-	-	-
2	> 68 – 84	Aktif	8	-	7	-	3
3	> 52 – 68	Cukup aktif	28	-	17	-	38
4	> 36 – 52	Kurang aktif	9	-	18	19	9
5	> 20 – 36	Sangat tidak aktif	-	-	8	31	-
Rata-rata			59,78	86,66	52,00	35,08	58,81

Rata-rata persentase pencapaian skor untuk partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi sebesar 52,00% dari skor maksimal. Hal ini berarti anggota koperasi kurang aktif dalam mengawasi keberadaan KUD. Sedangkan untuk partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan kegiatan usaha, rata-rata persentase skor yang dicapai yaitu 35,08% dari skor maksimal. Hal ini menunjukkan anggota koperasi sangat tidak aktif dalam memanfaatkan pelayanan kegiatan usaha yang ada di koperasi.

### Partisipasi Anggota dalam Mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan (RAT) diadakan setahun sekali untuk membahas masalah-masalah yang ada di koperasi dan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan koperasi. Kategori partisipasi anggota koperasi terhadap RAT termasuk kategori cukup aktif dengan persentase pencapaian skor 59,78% dari skor maksimal. Hal ini menunjukkan, anggota koperasi cukup aktif berperan dalam RAT dengan selalu menghadiri RAT yang diadakan setiap tahun.

Frekuensi anggota koperasi yang dijadikan sampel untuk memberikan saran/ide dalam RAT mencapai skor 96 dari skor maksimal. Hal ini menunjukkan kurangnya keaktifan anggota koperasi dalam memberikan saran/ide selama menghadiri RAT. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya rasa percaya diri dan rasa takut mengemukakan pendapat di muka umum dan cenderung menerima semua kebijakan yang ditawarkan pengurus. Untuk frekuensi bertanya dalam RAT mencapai skor 76 dari skor maksimal. Dimana 33 orang anggota menyatakan tidak pernah bertanya dalam RAT, 12 orang anggota menyatakan jarang, 4 orang anggota menyatakan sering bertanya dalam RAT dan 1 orang menyatakan cukup sering bertanya dalam RAT. Untuk lebih jelas mengenai sebaran frekuensi partisipasi anggota koperasi dalam mengikuti RAT dapat dilihat pada Tabel 7.

### Partisipasi Anggota dalam Kontribusi Modal

Partisipasi anggota KUD dalam kontribusi modal sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan unit usaha koperasi. Kategori partisipasi anggota dalam kontribusi modal tergolong kategori sangat aktif dengan persentase pencapaian skor 86,66% dari skor maksimal.

Tabel 7. Sebaran frekuensi partisipasi anggota KUD Ulun Tanjung dalam mengikuti RAT

No	Partisipasi RAT	Kategori	Frekuensi (orang)	Jumlah	
				Skor	%
1	Mengadiri RAT	Sangat sering	34	170	68
		Sering	16	64	32
		Cukup sering			
		Jarang			
		Tidak pernah			
Total			50	234	100
2	Hadir tiap kali ada undangan	Sangat sering	8	40	16
		Sering	42	168	84
		Cukup sering	-	-	-
		Jarang	-	-	-
		Tidak pernah	-	-	-
Total			50	208	100
3	Memberikan saran/ide dalam RAT	Sangat sering	-	-	-
		Sering	7	28	14
		Cukup sering	7	21	14
		Jarang	11	22	22
		Tidak pernah	25	25	50
Total			50	96	100
4	Bertanya dalam RAT	Sangat sering	-	-	-
		Sering	4	16	8
		Cukup sering	1	3	2
		Jarang	12	24	24
		Tidak pernah	33	33	66
Total			50	76	100

**Partisipasai Anggota dalam Pengawasan**

Kategori partisipasi anggota koperasi dalam pengawasan termasuk kategori kurang aktif dengan persentase skor 52,00% dari skor maksimal. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi dalam mengadakan pengawasan terhadap manajemen di KUD memperoleh nilai skor 123 dari skor maksimal, frekuensi dalam mengadakan pengawasan terhadap unit usaha memperoleh nilai skor 125 dari skor maksimal, frekuensi dalam mengadakan pengawasan terhadap fasilitas memperoleh nilai skor 119 dari skor maksimal, dan frekuensi dalam mengadakan pengawasan terhadap keuangan memperoleh nilai skor 158 dari skor maksimal. Untuk lebih jelasnya sebaran frekuensi partisipasi anggota dalam pengawasan KUD dapat dilihat pada Tabel 8.

**Partisipasi Anggota dalam Pemanfatan Pelayanan Usaha**

Kategori partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan kegiatan usaha termasuk kategori sangat tidak aktif dengan persentase pencapaian skor 35,08% dari skor maksimal. Hasil penelitian menunjukkan, frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit simpan pinjam memperoleh nilai skor 115 dari skor maksimal. Frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit saprodi memperoleh nilai skor 75 dari skor maksimal, frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit waserda memperoleh nilai skor 82 dari skor maksimal. Frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit angkutan memperoleh nilai skor 51 dari skor maksimal, frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit wartel memperoleh nilai skor 62 dari skor maksimal. Frekuensi anggota dalam

Tabel 8. Sebaran frekuensi partisipasi anggota dalam pengawasan KUD Ulun Tanjung

No	Pengawasan	Kategori	Frekuensi (orang)	Jumlah	
				Skor	%
1	Manajemen	Sangat aktif	-	-	-
		Aktif	10	40	20
		Cukup aktif	10	30	20
		Kurang aktif	23	46	46
		Sangat tidak aktif	7	7	14
Total			50	123	100
2	Unit usaha	Sangat aktif	-	-	-
		Aktif	8	32	16
		Cukup aktif	17	51	34
		Kurang aktif	17	34	34
		Sangat tidak aktif	8	8	16
Total			50	125	100
3	Fasilitas	Sangat aktif	-	-	-
		Aktif	8	32	16
		Cukup aktif	12	36	24
		Kurang aktif	21	42	42
		Sangat tidak aktif	9	9	18
Total			50	119	100
4	Keuangan	Sangat aktif	-	-	-
		Aktif	23	92	46
		Cukup aktif	16	48	32
		Kurang aktif	7	14	14
		Sangat tidak aktif	4	4	8
Total			50	158	100

memanfaatkan unit jasa pasar memperoleh nilai skor 50 dari skor maksimal, dan frekuensi anggota dalam memanfaatkan unit listrik memperoleh nilai skor 177 dari skor maksimal.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan penelitian di KUD Ulun Tanjung dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Permodalan yang dimiliki oleh KUD Ulun Tanjung yaitu berasal dari modal sendiri, modal pinjaman, dan modal penyertaan.
2. Kegiatan unit usaha yang dikelola oleh KUD Ulun Tanjung sampai saat ini ada tujuh unit usaha yaitu: unit simpan pinjam, waserda, listrik, angkutan, jasa pasar, saprodi, dan wartel.
3. Tingkat partisipasi anggota terhadap keberadaan KUD Ulun Tanjung, menunjukkan anggota cukup aktif dengan rata-rata persentase skor 58,81 % dari skor maksimal

**Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian serta kesimpulan, maka dapat hal-hal sebagai berikut.

1. Anggota hendaknya lebih meningkatkan partisipasinya terhadap keberadaan koperasi, terutama dalam pemanfaatan pelayanan usaha.
2. Pengurus dan pengelola hendaknya mengupayakan cara-cara yang menarik minat anggota untuk memanfaatkan unit-unit usaha yang dikelola koperasi
3. Diharapkan agar KUD Ulun Tanjung terus

meningkatkan peranannya dalam menyediakan kebutuhan pertanian bagi anggota petani dan bagi masyarakat petani pada umumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 1998. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadhikusuma, Sutantya Rahardja. 2002. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendar dan Kusnandi 1999. . Jakarta : FE-UI
- Herniwidiarsani, Komang. 2001. Pelaksanaan Pelayanan KUD Dalam upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Denpasar
- Pengurus KUD Ulun Tanjung. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2003 s.d 2007.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2001. *Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan, dan Strategi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Presiden Republik Indonesia. 1978. Intruksi Presiden No.2 Tahun 1978 tentang Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa (BUUD/KUD).
- Purba, TK. 1982. *Apakah Koperasi Itu?*. Jakarta: Karya Unipress.
- Ropke, Jochen. 2003. Jakarta: Salemba Empat
- Siwijatmo, Drajo. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pembinaan Koperasi/KUD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1984. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, Reni. 2003. *Profil Koperasi Tani Sari Werdi Subak Yehembang Kangi Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Denpasar
- Universitas Udayana. 2003. *Panduan Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Fakultas Pertanian.